

PENERAPAN METODE MIND MAPPING DALAM PEMBELAJARAN LANGSUNG UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI SEKOLAH DASAR

Ning Sulikah

PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya (ningsulikah@gmail.com)

Djandut Gregorius

PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya

Abstrak: Pembelajaran IPS di kelas V SDI Arrosyiid Mojokerto belum optimal. Terbukti bahwa sekitar 54% atau sebanyak 13 siswa masih mendapat nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan yaitu 70, dan 46% atau sebanyak 11 siswa mendapat nilai di atas 70. Guru tidak menggunakan media pembelajaran saat mengajar sehingga pembelajaran terkesan monoton. Pada akhirnya, siswa merasa kesulitan dalam menceritakan kembali materi peristiwa bersejarah dan tidak mampu mencapai ketuntasan yang ditetapkan. Oleh karena itu, ditawarkan solusi untuk mengatasi rendahnya kemampuan siswa dalam menceritakan kembali peristiwa bersejarah dengan menerapkan metode *mind mapping*. Rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 3 siklus. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V SDI Arrosyiid Mojokerto yang berjumlah 24 siswa, dimana siswa laki – laki terdiri dari 15 siswa dan perempuan 9 siswa. Data penelitian diperoleh melalui observasi, tes. Data observasi kegiatan pembelajaran dianalisis dalam bentuk persentase dan nilai pencapaian kegiatan pembelajaran. Hasil pelaksanaan pembelajaran mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II dan siklus III. Aktivitas guru pada siklus I sebesar 75%, siklus II sebesar 78,57%, dan siklus III sebesar 87,5%. Skor hasil belajar siswa meningkat dari siklus I, siklus II, dan siklus III, persentase keberhasilan siswa pada siklus I sebesar 71,42%, siklus II sebesar 76,78%, dan siklus III sebesar 87,5%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan metode *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas V SDI Arrosyiid Mojokerto.

Kata Kunci: Metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran langsung, Hasil Belajar, IPS.

Abstract: Social learning in class V Arrosyiid Arrosyiid Islamic Elementary School Mojokerto not optimal. Proved that about 54 % or as many as 13 students still scored below the minimum completeness criteria set of 70, and 46 % or as many as 11 students scored above 70. Teachers do not use instructional media in teaching so that learning monotonous. In the end, the students had difficulty in retelling the historical events of the material and not able to achieve mastery set. Therefore, offered a solution to overcome the low ability students in retelling historical events by applying the method of mind mapping. The study design used was action research that consists of 3 cycles. The subjects were teachers and students of class V SDI Arrosyiid Mojokerto totaling 24 students, where students are male - made up of 15 male and female students 9 students. Data were obtained through observation, tests. Observation data were analyzed in the form of learning activities and the percentage of the value of the achievement of learning activities. The results of the implementation of learning has increased from cycle I to cycle II and cycle III. Teacher activity in the first cycle by 75 %, the second cycle of 78.57 %, and the third cycle of 87.5 %. Scores increased student learning outcomes of the first cycle, second cycle and third cycle, the percentage of successful students in the first cycle of 71.42 %, 76.78 % for the second cycle and third cycle of 87.5 %. From these results it can be concluded that by applying the method of mind mapping to improve student learning outcomes in social studies in class V Arrosyiid Islamic Elementary School Mojokerto.

Keywords : Method of Mind Mapping in direct learning, Learning Outcomes, Social

PENDAHULUAN

Pembelajaran IPS di sekolah dasar pada umumnya adalah bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis. Tetapi pada kenyataannya anak - anak kesulitan dalam menguasai materi pembelajaran IPS pada siswa kelas V SDI Arrosyiid, hal ini ditunjukkan dengan masih kurangnya nilai dari KKM. Adapun KKM yang ditentukan adalah 70.

Faktor penyebab dari siswa adalah (a) rendahnya kemampuan siswa menghafal materi IPS tentang peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berhubungan dengan isu social, (b) rendahnya kemampuan siswa menceritakan kembali materi peristiwa bersejarah, (c) rendahnya kemampuan siswa mengambil ibrah dari materi peristiwa sejarah. Dan faktor penyebab dari guru adalah (a) kurangnya kreatifitas guru dalam menyampaikan materi tentang sejarah, (b) guru menghabiskan waktu dengan berceramah sehingga membuat siswa bosan, (c) guru belum menggunakan media untuk memudahkan siswa dalam memahami materi tentang sejarah.

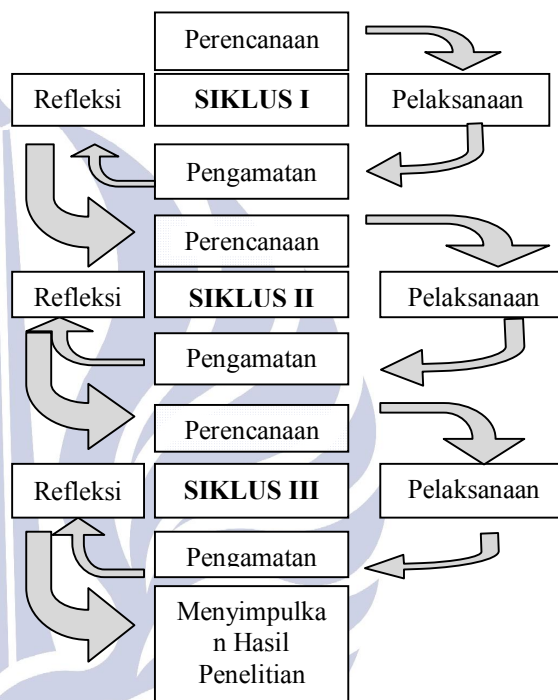
Berdasarkan dari paparan di atas, maka peneliti mengajukan solusi perbaikan IPS kelas V SDI Arrosyiid Mojokerto dengan menerapkan metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran langsung. Alasan menggunakan metode *Mind Mapping*, karena metode *Mind Mapping* adalah cara paling mudah untuk memasukkan informasi ke dalam otak, dan untuk mengambil informasi keluar dari otak (Tony Buzan, 2007: 4).

Dari uraian diatas peneliti membuat judul skripsi “ Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menerapkan Metode *Mind Mapping* dan Pembelajaran Langsung pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SDI Arrosyiid Kecamatan Magersari Kota Mojokerto”.

METODE

Jenis penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Menurut Aqib (2010:40) menjelaskan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan mendeskripsikan hasil belajar yang dicapai siswa juga untuk mengetahui respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Yang termasuk

penelitian kualitatif adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Arikunto (2009:74) penelitian tindakan kelas terdiri atas rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam siklus berulang. Empat kegiatan utama yang ada setiap siklus, yaitu: (a) perencanaan, (b) pelaksanaan, (c) pengamatan atau observasi, (d) refleksi. Penelitian ini menggunakan rancangan PTK yang dikembangkan oleh Kemmis and Taggart yang dapat dilihat pada gambar bagan berikut ini:



Gambar 1.
Bagan Siklus Tindakan
(Arikunto, 2009:16)

PTK ini dilaksanakan dalam bentuk siklus untuk melihat peningkatan hasil belajar dan aktivitas siswa dalam mengikuti mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial menerapkan metode *Mind Mapping* dalam pembelajaran langsung. Apabila hasil yang diharapkan belum tercapai maka peneliti akan melaksanakan siklus yang berikutnya. Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu Observasi atau pengamatan dan tes

Instrumen penelitian ini berupa pertama : lembar tes. Tes ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa terhadap pembelajaran IPS, kedua; lembar observasi kelas. Lembar observasi ini untuk mengetahui aktivitas siswa, aktivitas guru, hasil belajar dan respon.

Hasil pengumpulan data perlu diadakan analisis data atau pengolahan data. Untuk analisis

datanya peneliti menggunakan teknik analisis kualitatif. Adapun analisis data kualitatif pada penelitian ini diperoleh dari hasil observasi yang dilakukan sebagai bahan diskusi antara peneliti dan *observer*, hasilnya digunakan untuk menentukan langkah-langkah kegiatan pembelajaran berikutnya.

Data hasil observasi aktivitas guru dan siswa dianalisis menggunakan data secara deskriptif kualitatif dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = persentase aktivitas guru dan siswa
f = frekuensi aktivitas guru/siswa yang muncul
N = jumlah aktivitas keseluruhan
(Sudjana,1989:131)

Dari hasil observasi tersebut pencapaian kriteria pembelajaran dapat dikategorikan sebagai berikut:

Kriteria Nilai

- Nilai 80% - 100% = Sangat Baik
Nilai 66% - 79% = Baik
Nilai 56% - 65% = Cukup Baik
Nilai 40% - 55% = Kurang Baik

Dalam penelitian ini yang akan diteliti adalah keberhasilan tujuan kinerja guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan metode *mind mapping* dalam model pembelajaran langsung untuk peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V SDI Arrosyiid Mojokerto, sehingga dapat diketahui indikator ketercapaian tujuan kinerja guru dan siswa meliputi:

- Aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran dikatakan tuntas jika mencapai keberhasilan lebih dari atau sama dengan 80%.
- Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran dikatakan tuntas jika mencapai keberhasilan lebih dari atau sama dengan 80%.
- Ketuntasan belajar siswa yaitu 80% dari seluruh siswa mencapai nilai minimal ≥ 70 . Seorang siswa dianggap tuntas belajar apabila mendapat nilai ≥ 70 (Kriteria Ketuntasan Minimal).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini akan dipaparkan persiklus mulai dari siklus I sampai siklus III. Setiap siklus tindakan pembelajaran diuraikan dari perencanaan, pelaksanaan, dan observasi:

pengamatan aktivitas guru dan siswa, hasil belajar, serta refleksi. Dalam penelitian ini dilakukan III siklus yang hasilnya akan dibahas sebagai berikut:

Perencanaan, Sebelum melaksanakan tahapan perencanaan pada siklus I, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi awal untuk mengidentifikasi masalah yang terjadi dalam pembelajaran IPS di kelas V SDI Arrosyiid. Kegiatan selanjutnya adalah peneliti melakukan perencanaan untuk melaksanakan proses pembelajaran pada siklus I, yang meliputi : (a) menganalisis kurikulum, (b) membuat RPP, (c) menyusun LKS, (d) merancang lembar penilaian dan evaluasi, (e) menyusun instrument penilaian, (f) menyusun media.

Pelaksanaan Tindakan, dalam proses pembelajaran pada siklus I ini dilaksanakan 1 kali pertemuan (3x35 menit) dengan kegiatan – kegiatan sebagai berikut : (a) fase 1, menyampaikan tujuan pembelajaran, (b) fase 2, mendemonstrasikan pengetahuan, (c) fase 3, membimbing pelatihan, dari fase 3 ini di peroleh hasil penilaian LKS pada siklus I sebagai berikut :

- Kelompok 1 mendapat nilai 88
- Kelompok 2 mendapat nilai 75
- Kelompok 3 mendapat nilai 88
- Kelompok 4 mendapat nilai 88
- Kelompok 5 mendapat nilai 75
- Kelompok 6 mendapat nilai 75

Dari hasil nilai diatas, diperoleh rata – rata nilai sebesar 82. Secara keseluruhan telah mencapai KKM yaitu 70. (4) mengecek pemahaman siswa dan memberikan umpan balik, dan (5) memberikan kesempatan untuk latihan lanjutan.

Hasil observasi dan Tes, data hasil observasi aktivitas guru dan siswa diperoleh melalui pengamatan selama pembelajaran berlangsung, dan hasil belajar diperoleh pada tes akhir pembelajaran.

a). Data aktivitas guru pada siklus

Persentase keberhasilan :

- Nilai 80% - 100% = Sangat Baik
Nilai 66% - 79% = Baik
Nilai 56% - 65% = Cukup baik
Nilai 40% - 55% = Kurang baik

Tabel 1 Aktivitas Guru Siklus I

No	Aspek yang dinilai	Penilaian		Rata-rata	Persentase
		P. 1	P. 2		
1	Menyampaikan tujuan pembelajaran	3	4	3,5	87,5 %
2	Mendemonstrasikan langkah – langkah membuat mind Mapping	3	2	2.5	62.5 %
3	Menjelaskan materi pembelajaran	3	3	3	75%
4	Memberikan LKS untuk membuat mind mapping sesuai kelompok	3	3	3	75%
5	Membimbing siswa dalam membuat mind mapping	2	3	2.5	62.5 %
6	Mengecek pemahaman siswa melalui umpan balik	3	3	3	75%
7	Melaksanakan evaluasi	4	3	3,5	87,5 %
PRESENTASE				21	75%

Tabel 2 Aktivitas Siswa Siklus II

No	Aspek yang dinilai	Penilaian		Rata-rata	Persentase (%)
		P.1	P.2		
1	Memperhatikan penjelasan Guru	2	2	2	50%
2	Memahami langkah – langkah membuat mind mapping	2	3	2.5	63%
3	Memahami materi pembelajaran	4	3	3.5	87.5%
4	Membuat mind mapping sesuai kelompok	3	3	3	75%
5	Mengkomunikasikan mind mapping yang telah dibuat	3	3	3	75%
6	Memberi respon pertanyaan umpan balik	3	3	3	75%
7	Mengerjakan soal evaluasi	3	3	3	75%
Persentase				20	71,42%

Keterangan: P.1 : Pengamat 1, P.2 : Pengamat 2

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diperoleh data hasil observasi guru siklus I dan dapat dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Maka persentase diperoleh sebesar 75%.

b). Data aktivitas siswa pada siklus I

Data aktivitas siswa yang diperoleh adalah sebagai berikut :

Kriteria keberhasilan :	
Nilai 80% - 100%	= Sangat Baik
Nilai 66% - 79%	= Baik
Nilai 56% - 65%	= Cukup baik
Nilai 40% - 55%	= Kurang baik

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diperoleh data hasil observasi siswa siklus I dan dapat dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Maka persentase yang diperoleh sebesar 71,42%.

c). Data hasil belajar siswa pada siklus I

Data hasil belajar siswa kelas V SDI Arrosyid pada siklus I memperoleh nilai ≥ 70 sebanyak 15 siswa atau 62% dan siswa yang memperoleh nilai ≤ 70 sebanyak 9 siswa atau 38%. Hasil tersebut belum dikategorikan tuntas karena belum mencapai target peneliti yaitu 80%.

Refleksi, Berdasarkan data diatas, maka observasi selama kegiatan pembelajaran masih jauh dari indikator keberhasilan yaitu 80%, maka peneliti merencanakan solusi yang harus dilakukan pada siklus II antara lain member penjelasan materi

kepada siswa secara jelas dan membimbing siswa dalam mengerjakan tugas latihan secara kelompok.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian dengan menerapkan metode mind mapping model pembelajaran langsung pada siklus II akan dipaparkan sebagai berikut:

Perencanaan Seperti pada siklus I, perencanaan pembelajaran siklus II terdiri dari : (a) menganalisis kurikulum, (b) membuat RPP, (c) menyusun LKS, (d) merancang lembar penilaian dan evaluasi, (e) menyusun instrument penilaian, (f) menyusun media.

Pelaksanaan Tindakan, dalam proses pembelajaran pada siklus II ini dilaksanakan 1 kali pertemuan (3x35 menit) dengan kegiatan – kegiatan sebagai berikut : (a) fase 1, menyampaikan tujuan pembelajaran, (b) fase 2, mendemonstrasikan pengetahuan, (c) fase 3, membimbing pelatihan, dari fase 3 ini di peroleh hasil penilaian LKS pada siklus II sebagai berikut :

1. Kelompok 1 mendapat nilai 88
2. Kelompok 2 mendapat nilai 75
3. Kelompok 3 mendapat nilai 100
4. Kelompok 4 mendapat nilai 75
5. Kelompok 5 mendapat nilai 88
6. Kelompok 6 mendapat nilai 88

Dari hasil nilai diatas, diperoleh rata – rata nilai sebesar 86. Secara keseluruhan telah mencapai KKM yaitu 70. (4) mengecek pemahaman siswa dan memberikan umpan balik, dan (5) memberikan kesempatan untuk latihan lanjutan.

Hasil observasi dan Tes, data hasil observasi aktivitas guru dan siswa diperoleh melalui pengamatan selama pembelajaran berlangsung, dan hasil belajar diperoleh pada tes akhir pembelajaran. Hasil pengamatan pada siklus II sebagai berikut :

a). Data aktivitas Guru pada siklus II

Data aktivitas guru diperoleh dan Hasil pengamatan terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh dua observer. Data hasil pengamatan terhadap aktivitas guru pada siklus kedua ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 3 Aktivitas Guru Siklus II

No	Aspek yang dinilai	Penilaian		Rata-rata	Persentase
		P. 1	P. 2		
1	Menyampaikan tujuan pembelajaran	3	4	3,5	87,5%
2	Mendemonstrasikan langkah – langkah membuat mind Mapping	3	3	3	75%
3	Menjelaskan materi pembelajaran	3	3	3	75%
4	Memberikan LKS untuk membuat mind mapping sesuai kelompok	3	3	3	75%
5	Membimbing siswa dalam membuat mind mapping	3	3	3	75%
6	Mengecek pemahaman siswa melalui umpan balik	3	3	3	75%
7	Melaksanakan evaluasi	4	3	3,5	87,5%
Presentase				22	78,5%

keterangan: P1 : Pengamat 1
P2: Pengamat 2

Persentase keberhasilan :

Nilai 80% - 100% = Sangat Baik

Nilai 66% - 79% = Baik

Nilai 56% - 65% = Cukup baik

Nilai 40% - 55% = Kurang baik

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diperoleh data hasil observasi aktivitas guru dan dapat dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Maka persentase diperoleh sebesar 78,5%.

b). Data aktivitas siswa pada siklus II

Hasil observasi aktivitas siswa dapat ditunjukkan pada table berikut :

Tabel 4 Aktivitas Siswa Siklus II

No	Aspek yang dinilai	Penilaian		Rata-rata	Persentase (%)
		P.1	P.2		
1	Memperhatikan penjelasan guru	3	3	3	75%
2	Memahami langkah – langkah membuat mind mapping	3	3	3	75%
3	Memahami materi pembelajaran	4	3	3,5	87,5%
4	Membuat mind mapping sesuai kelompok	3	3	3	75%
5	Mengkomunikasikan mind mapping yang telah di buat	3	3	3	75%
6	Memberi respon pertanyaan umpan balik	3	3	3	75%
7	Mengerjakan soal evaluasi	3	3	3	75%
Persentase				21,5	76,78%

Keterangan: P.1 : Pengamat 1 P.2 : Pengamat 2

Persentase keberhasilan :

Nilai 80% - 100% = Sangat Baik

Nilai 66% - 79% = Baik

Nilai 56% - 65% = Cukup baik

Nilai 40% - 55% = Kurang baik

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diperoleh data hasil observasi aktivitas siswa dan dapat dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Maka persentase diperoleh sebesar 76,78%.

c). Data hasil belajar siswa pada siklus II

Data hasil belajar siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 sebanyak 18 siswa atau 75% dan siswa yang memperoleh nilai ≤ 70 sebanyak 6 siswa atau 25%. Hasil tersebut belum dikategorikan tuntas karena belum mencapai target peneliti yaitu 80%.

Refleksi, Berdasarkan data diatas, maka observasi selama kegiatan pembelajaran masih jauh dari indicator keberhasilan yaitu 80%, maka peneliti merencanakan solusi yang harus dilakukan pada siklus III antara lain memberi penjelasan materi secara jelas dan membimbing siswa dalam mengerjakan tugas latihan secara kelompok.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian dengan menerapkan metode mind mapping model pembelajaran langsung pada siklus III akan dipaparkan sebagai berikut:

Perencanaan, Seperti pada siklus I dan II, perencanaan pembelajaran siklus III terdiri dari : (a) menganalisis kurikulum, (b) membuat RPP, (c) menyusun LKS, (d) merancang lembar penilaian dan evaluasi, (e) menyusun instrument penilaian, (f) menyusun media.

Pelaksanaan Tindakan, dalam proses pembelajaran pada siklus III ini dilaksanakan 1 kali pertemuan (3x35 menit) dengan kegiatan – kegiatan sebagai berikut : (a) fase 1, menyampaikan tujuan pembelajaran, (b) fase 2, mendemonstrasikan pengetahuan, (c) fase 3, membimbing pelatihan, dari fase 3 ini di peroleh hasil penilaian LKS pada siklus III sebagai berikut

1. Kelompok 1 mendapat nilai 100
2. Kelompok 2 mendapat nilai 88
3. Kelompok 3 mendapat nilai 100
4. Kelompok 4 mendapat nilai 88
5. Kelompok 5 mendapat nilai 100
6. Kelompok 6 mendapat nilai 88

Dari hasil nilai diatas, diperoleh rata – rata nilai sebesar 94. Secara keseluruhan telah mencapai KKM yaitu 70. (4) mengecek pemahaman siswa dan memberikan umpan balik, dan (5) memberikan kesempatan untuk latihan lanjutan.

Hasil observasi dan Tes, data hasil observasi aktivitas guru dan siswa diperoleh melalui pengamatan selama pembelajaran berlangsung, dan

hasil belajar diperoleh pada tes akhir pembelajaran. Hasil pengamatan pada siklus III sebagai berikut :

a) Data aktivitas Guru pada siklus III

Tabel 5 Aktivitas Guru Siklus III

No	Aspek yang dinilai	Penilaian		Rata-rata	Persentase (%)
		P.1	P.2		
1	Menyampaikan tujuan pembelajaran	4	4	4	100%
2	Mendemonstrasikan langkah – langkah membuat mind mapping	3	3	3	75%
3	Menjelaskan materi pembelajaran	4	3	3.5	87.5%
4	Memberikan LKS untuk membuat mind mapping secara kelompok	4	3	3,5	75%
5	Membimbing siswa dalam membuat mind mapping	3	3	3	75%
6	Mengecek pemahaman siswa melalui umpan balik	3	4	3,5	87,5%
7	Melaksanakan evaluasi	4	4	4	100%
Persentase				24,5	87,5%

Keterangan: P.1 : Pengamat 1 P.2 : Pengamat 2

Presentase keberhasilan :
 Nilai 80% - 100% = Sangat baik
 Nilai 66% - 79% = Baik
 Nilai 56% - 65% = Cukup baik
 Nilai 40% - 55% = Kurang baik

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diperoleh data hasil observasi aktivitas guru siklus III dapat dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Maka persentase diperoleh sebesar 87,5%.

b). Data aktivitas siswa pada siklus III
 Aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung dinilai oleh dua observer, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 6 Aktivitas Guru Siklus III

No	Aspek yang dinilai	Penilaian		Rata-rata	Persentase (%)
		P.1	P.2		
1	Memperhatikan penjelasan Guru	4	3	3,5	100%
2	Memahami langkah – langkah membuat mind mapping	4	3	3.5	87,5%
3	Memahami materi pembelajaran	4	4	4	100%
4	Membuat mind mapping sesuai kelompok	3	4	3,5	87,5%
5	Mengkomunikasikan mind mapping yang telah dibuat	3	4	3,5	87,5%
6	Memberi respon pertanyaan umpan balik	3	3	3	75%
7	Mengerjakan soal evaluasi	3	4	3,5	87,5%
Persentase				24,5	87,5%

Presentase keberhasilan :
 Nilai 80% - 100% = Sangat baik
 Nilai 66% - 79% = Baik
 Nilai 56% - 65% = Cukup baik
 Nilai 40% - 55% = Kurang baik

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diperoleh data hasil observasi aktivitas siswa siklus III dapat dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Maka persentase diperoleh sebesar 87,5%.

c). Data hasil belajar siswa siklus III

Data hasil belajar siswa telah terjadi peningkatan bila dibandingkan dengan nilai siswa pada siklus I dan II. Hal ini dapat dilihat dengan meningkatnya nilai rata – rata siswa dari 71 pada siklus I, meningkat menjadi 77 pada siklus II, dan meningkat menjadi 85 pada siklus III. Hasil tersebut dikategorikan tuntas karena sudah melebihi indikator keberhasilan yaitu 80%.

Refleksi, Berdasarkan hasil refleksi pada siklus III, pembelajaran dihentikan pada siklus III. Aktivitas guru, aktivitas siswa, dan ketuntasan hasil belajar telah mencapai indikator yang telah ditetapkan yaitu 80%. Aktivitas guru mencapai 87,5%, aktivitas siswa mencapai 87,5%, dan ketuntasan belajar siswa mencapai 92%.

Pembahasan

Pada pembahasan ini akan disajikan bagaimana keberhasilan penerapan metode mind mapping dalam pembelajaran langsung sebagai berikut :

1. Data aktivitas guru selama siklus I – III

Tabel 7
Data aktivitas guru siklus I – III

No	Aspek yang dinilai	Persentase (dalam %)		
		Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Menyampaikan tujuan pembelajaran	87,5	87,5	100
2	Mendemonstrasikan langkah – langkah membuat <i>mind mapping</i>	62,5	75	75
3	Menjelaskan materi pembelajaran	75	75	87,5
4	Memberikan LKS untuk membuat <i>mind mapping</i> secara kelompok	75	75	87,5
5	Membimbing siswa dalam membuat <i>mind mapping</i>	62,5	75	75
6	Mengecek pemahaman siswa melalui umpan balik	75	75	87,5
7	Melaksanakan evaluasi	87,5	87,5	100
	Persentase	75%	78,5%	87,5%

Aktivitas guru pada siklus I – III tersaji dalam diagram batang di bawah ini :

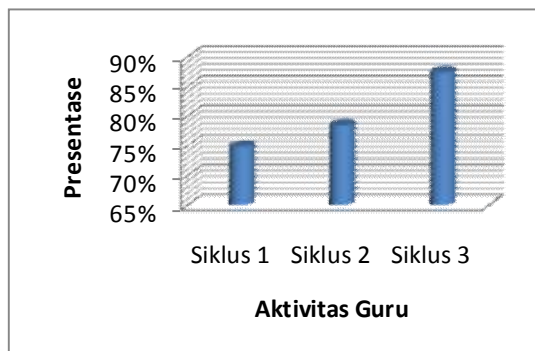


Diagram 1
Data aktivitas guru pada siklus I – III

Berdasarkan diagram diatas dapat dilihat persentase ketuntasan aktivitas guru pada siklus I sebesar 75%, Sedangkan pada siklus II diperoleh persentase sebesar 78,57%. Pencapaian persentase ketuntasan belajar ini belum mencapai ketuntasan belajar yang diharapkan yaitu 80%. Kegiatan siklus III diperoleh persentase 87,5%, pada siklus III ini sudah mencapai persentase keberhasilan yaitu 80%. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas guru selalu mengalami peningkatan yang lebih baik dari siklus I sampai siklus III.

2. Data aktivitas siswa selama siklus I - III

Tabel 8
Data aktivitas siswa pada siklus I – III

No	Aspek yang dinilai	Persentase		
		Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Memperhatikan penjelasan Guru	50	75	100
2	Memahami langkah – langkah membuat mind mapping	63	75	87,5
3	Memahami materi pembelajaran	87,5	87,5	100
4	Membuat mind mapping sesuai kelompok	75	75	87,5
5	Mengkomunikasikan mind mapping yang telah di buat	75	75	87,5
6	Memberi respon pertanyaan umpan balik	75	75	75
7	Mengerjakan soal evaluasi	75	75	87,5
	Presentase	71,42%	76,78%	87,5%

Aktivitas siswa selama siklus I – III mengalami peningkatan yaitu dari perolehan 71,42% (siklus I), 76,78% (siklus II), dan 87,5% (siklus III), maka penelitian ini dikatakan berhasil karena aktivitas siswa dari siklus I sampai siklus III selalu mengalami peningkatan, dan mencapai indikator keberhasilan yaitu 80%. Hal ini ditunjukkan dalam diagram di samping ini :

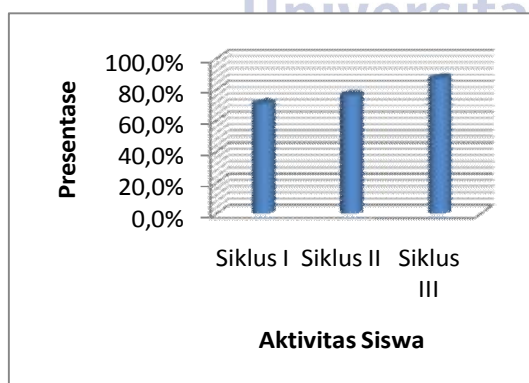


Diagram 2
Data aktivitas siswa pada siklus I – III

Berdasarkan diagram diatas, aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran menerapkan metode mind mapping dalam pembelajaran langsung selama siklus I – III selalu mengalami peningkatan dan hasil pengamatan diperoleh pada siklus I sebesar 71,42%. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas aktivitas siswa pada siklus I belum mencapai indicator keberhasilan yang ditetapkan yaitu 80%. siklus II sebesar 76,78%, aktivitas siswa sudah ada peningkatan sebesar 5,36% dari 71,42% menjadi 76,78%. dan siklus III sebesar 87,5%. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung selalu mengalami peningkatan yang lebih baik.

3. Hasil belajar siswa

Hasil belajar yang diperoleh siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode mind mapping mengalami peningkatan dari siklus I – III. Hal ini ditunjukkan dalam diagram dibawah ini Diagram 3 Data aktivitas siswa pada siklus I - III

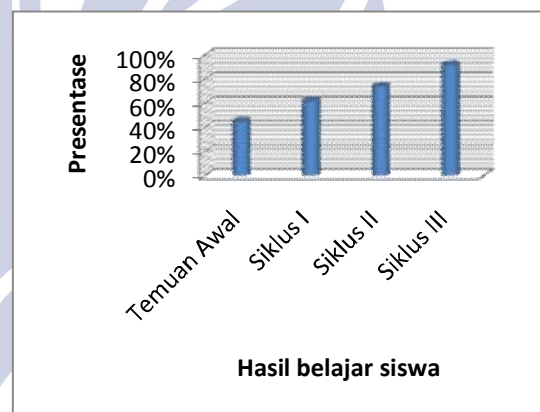


Diagram 3
Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan diagram 3, hasil belajar siswa kelas V SDI Arrosyid Mojoketo pada temuan awal menunjukkan persentase ketuntasan sebesar 46%, siklus I sebesar 63%, siklus II sebesar 75%, dan siklus III sebesar 92%.

4. Respon

Respon yang muncul dalam penelitian ini yaitu: (1) Pada awal pembelajaran peneliti cukup sulit mengontrol siswa karena kondisi siswa yang belum terbiasa dengan metode mind mapping sehingga pada awal pembelajaran siswa masih kesulitan beradaptasi yang menimbulkan pembelajaran kurang efektif. (2) Masih adanya siswa yang kurang bisa memahami langkah – langkah mind mapping yang

disampaikan oleh guru, sehingga membutuhkan bimbingan khusus dalam setiap kegiatan pembelajaran.

Respon tersebut dapat diatasi dengan cara sebagai berikut: (1) Memberikan bimbingan yang intensif kepada siswa agar siswa bisa menyesuaikan dengan metode pembelajaran yang digunakan. (2) Memberikan bimbingan khusus terhadap anak yang kurang bisa dalam menerima materi pelajaran pada setiap kegiatan pembelajaran.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan di SDI Arrosyiid untuk mengetahui aktivitas guru, aktivitas siswa, hasil belajar siswa dan respon yang dihadapi saat menerapkan metode *mind mapping* dalam model pembelajaran langsung dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aktivitas guru dalam menerapkan metode *mind mapping* model pembelajaran langsung dapat meningkat dan lebih efektif dalam memotivasi siswa dalam proses pembelajaran di kelas. Hal ini dapat dibuktikan dengan peningkatan aktivitas guru pada siklus I – III.
2. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menerapkan metode *mind mapping* model pembelajaran langsung lebih meningkat dalam arti siswa lebih senang berdiskusi, berkelompok. Hal ini dapat dibuktikan dengan peningkatan aktivitas siswa pada siklus I – III.
3. Hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran dengan menerapkan metode *mind mapping* model pembelajaran langsung dapat meningkat dari setiap tahap penelitian, hal ini ditandai dengan meningkatnya jumlah siswa yang mencapai kriteria ketuntasan selama tiga siklus penelitian yang dilakukan.
4. Respon yang dihadapi guru selama menggunakan model pembelajaran langsung dan menerapkan metode *mind mapping* di SDI Arrosyiid Mojokerto kelas V pada materi peninggalan sejarah hindu – buddha dan islam, secara garis besar sudah dapat diselesaikan. Semua siswa telah mengalami peningkatan nilai di dalam hasil belajarnya mulai dari siklus I hingga siklus ke III, dan guru telah melakukan kegiatan pembelajaran secara terarah. Semua aktivitas guru dan siswa telah mengalami peningkatan. Sehingga untuk menyelesaikan respon pembelajaran IPS sangat tepat apabila

menerapkan metode *mind mapping* dalam model pembelajaran langsung.

Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh dari uraian di atas, agar siswa dapat terlibat aktif, giat dan bersemangat dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran IPS dengan menerapkan metode *mind mapping* dalam model pembelajaran langsung dapat meningkatkan aktivitas guru dan siswa, memberikan hasil belajar yang baik bagi siswa, maka diberikan saran sebagai berikut:

1. Guru sebaiknya menerapkan tentang model atau strategi serta media pembelajaran yang cocok untuk pembelajaran sehingga dalam menerapkan metode belajar sesuai dengan materi peninggalan sejarah hindu – buddha dan islam dengan cara menerapkan metode *mind mapping* dalam model pembelajaran langsung.
2. Siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas harus lebih memperhatikan guru. Guru sangat berperan dalam meningkatkan keaktifan siswa di kelas dengan inovasi-inovasi pembelajaran sehingga membuat siswa merasa senang dalam mengikuti pembelajaran. Dengan cara membentuk belajar kelompok yang terdiri dari 2 sampai 4 siswa dengan menerapkan metode *mind mapping*. Hal ini bertujuan untuk memancing pemahaman siswa terhadap materi dan melatih siswa mengungkapkan pendapat. Penyampaian pendapat/ kesimpulan merupakan kegiatan utama dalam berdiskusi.
3. Guru sebaiknya meningkatkan motivasi siswa dalam melaksanakan pembelajaran di kelas untuk lebih giat belajar. Dengan cara guru menggali pendapat siswa sebanyak mungkin, dan melakukan pendekatan secara individu pada siswa dengan penuh rasa sayang selayaknya sebagai orang tua siswa di sekolah. Jika siswa merasa diperhatikan oleh guru, maka siswa akan lebih mudah mengungkapkan segala kesulitan yang ditemui dalam pembelajaran.
4. Semua respon yang dihadapi guru saat kegiatan pembelajaran dapat diatasi dengan mudah jika guru mendalami lebih jauh perkembangan tentang metode *mind mapping* yang membantu meringkas materi melalui pikiran – pikiran kita yang berupa tulisan, symbol dan gambar yang berwarna – warni sehingga siswa mampu memahami materi tidak hanya menghafal tetapi juga mentransfer materi ke jangka pendek

sehingga dapat merangsang siswa secara aktif untuk mengemukakan apa yang mereka pikirkan selama proses pembelajaran berlangsung dengan kehidupan nyata mereka dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SD, SLB dan TK*. Bandung : CV. Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2009. *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Asmi. 2002. *Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu untuk Sekolah Menengah*. Jakarta: Pustaka Insani Mardani.
- Buzan, Tony. 2007. *Buku Pintar Mind Mapp*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Buzan, Tony. 2005. *Mind Mapp At Work Cara Cemerlang Menjadi Bintang di Tempat Kerja*. Jakarta : PT Graha Media.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial untuk Sekolah Dasar*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2005. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Mulyasa, E. 2009. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Sapriya. 2009. *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya.
- Subroto, Waspodo Tjipto dan Suhanadji. 2003. *Pendidikan Ilmu – Pengetahuan – Sosia*. Surabaya : Insan Cendekia.
- Sudjana, Nana. 1991. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja. Rosdakarya.
- Trianto. 2007. *Model – Model Pembelajaran Inovatif – Progresif*. Surabaya : Kencana Prenada Media Group.
- Warseno, Agus dan Kumorojati, Ratih. 2011. *Super learning*. Jogjakarta: Diva Press.